

ANALISIS PENGARUH INFLASI TERHADAP SUKU BUNGA ACUAN BI DI INDONESIA PERIODE
JANUARI 2022 HINGGA JUNI 2024Alia Diana¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

aliadianahasanah@gmail.com**Abstract**

Inflation and interest rates are two important economic indicators that are often the basis of monetary policy in Indonesia. Inflation describes an increase in the price of goods and services in general that can reduce people's purchasing power and cause economic instability if not controlled. On the other hand, interest rates are a monetary policy tool used by central banks to regulate the money supply and maintain price stability. When inflation rises, central banks usually respond by raising interest rates to contain the rate of inflation. On the other hand, interest rates can be lowered when inflation is low to encourage economic growth. The dynamics between inflation and interest rates are an important issue in macroeconomic management, especially in the midst of volatile global conditions.

Keywords: *Inflation, Interest Rates, Monetary Policy, Economic Stability, Bank Indonesia*

Abstrak

Inflasi dan suku bunga merupakan dua indikator ekonomi penting yang sering kali menjadi dasar kebijakan moneter di Indonesia. Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang dapat menurunkan daya beli masyarakat serta menimbulkan ketidakstabilan ekonomi jika tidak dikendalikan. Di sisi lain, suku bunga merupakan alat kebijakan moneter yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar dan menjaga kestabilan harga. Ketika inflasi meningkat, bank sentral biasanya merespons dengan menaikkan suku bunga untuk menahan laju inflasi. Sebaliknya, suku bunga dapat diturunkan ketika inflasi rendah guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Dinamika antara inflasi dan suku bunga ini menjadi isu penting dalam peneglolaan ekonomi makro, terutama di tengah kondisi global yang fluktuatif..

Kata Kunci: *Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Moneter, Stabilitas Ekonomi, Bank Indonesia*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Inflasi mencerminkan peningkatan harga-harga barang dan jasa yang terus-menerus. Bila tidak dikendalikan, inflasi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan memicu ketidakstabilan ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, Bank Indonesia sering menyesuaikan suku bunga acuan sebagai bagian dari strategi kebijakan moneter.

Suku bunga adalah instrument utama bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar. Kenaikan suku bunga biasanya dilakukan saat inflasi tinggi untuk menekan konsumsi dan menjaga nilai tukar. Sebaliknya, saat inflasi rendah, suku bunga bisa diturunkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selama periode 2022 hingga pertengahan 2024, Indonesia mengalami berbagai tekanan harga akibat kondisi global. Oleh karena itu, penting untuk melihat apakah benar inflasi memengaruhi Keputusan perubahan suku bunga dalam periode tersebut.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana perkembangan inflasi dan suku bunga dari Januari 2022 hingga Juni 2024?
2. Apakah terdapat pengaruh antara inflasi dan suku bunga selama periode tersebut?
3. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap suku bunga?

2. Tinjauan Pustaka

Inflasi didefinisikan sebagai proses naiknya harga-harga barang secara umum dan terus-menerus. Inflasi diukur dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan menjadi indikator utama dalam menilai kestabilan ekonomi suatu negara.

Suku bunga adalah imbal hasil yang diterima pemberi pinjaman atau biaya yang harus dibayar oleh peminjam. Di Indonesia, suku bunga acuan ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui BI 7-Day Reverse Repo Rate.

Berdasarkan teori Fisher Effect, suku bunga nominal terdiri atas suku bunga riil ditambah inflasi yang diharapkan. Ini berarti jika inflasi meningkat, maka suku bunga nominal juga cenderung naik. Penelitian sebelumnya mendukung adanya pengaruh inflasi terhadap kebijakan suku bunga.

3. Metodologi Penelitian

Analisis Data

Jenis Data:

Data runtun waktu (time series) bulanan dari Januari 2022 sampai Juni 2024.

Data berupa angka persentase (%).

Jenis data: kontinu

Skala pengukuran: rasio

Variabel Penelitian:

X (variabel bebas): Inflasi bulanan (%)

Y (variabel terikat): Suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (%)

Jumlah Observasi:

Sebanyak 30 bulan (Januari 2022 - Juni 2024)

Populasi dan Sampel Data

Populasi: Seluruh data inflasi dan suku bunga yang tercatat di Indonesia sepanjang waktu.

Sampel: Data inflasi dan suku bunga bulanan dari Januari 2022 sampai Juni 2024 (30 bulan).

Teknik pengambilan sampel: Purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan periode waktu tertentu yang relevan dengan topik analisis.

Sumber Data:

Inflasi: BPS (Badan Pusat Statistik)

Suku bunga: Bank Indonesia

Metode Analisis:

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Inflasi (%)	30	3.89	2.06	5.95	114.32	3.8107	.22739	1.24547	1.551
Suku Bunga (%)	30	2.75	3.50	6.25	154.50	5.1500	.19572	1.07198	1.149
Valid N (listwise)	30								

Regresi linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.066 ^a	.004	-.031	1.08855

a. Predictors: (Constant), Inflasi (%)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.147	1	.147	.124	.728 ^b
	Residual	33.178	28	1.185		
	Total	33.325	29			

a. Dependent Variable: Suku Bunga (%)

b. Predictors: (Constant), Inflasi (%)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5.368	.650		8.263	.000	4.037	6.698
	Inflasi (%)	-.057	.162	-.066	-.352	.728	-.390	.275

a. Dependent Variable: Suku Bunga (%)

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah data inflasi dan suku bunga periode Januari 2022 hingga Juni 2024:

Bulan	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)
Jan-22	2,18	3,5
Feb-22	2,06	3,5
Mar-22	2,64	3,5
Apr-22	3,47	3,5
May-22	3,55	3,5
Jun-22	4,35	3,5
Jul-22	4,94	3,5
Aug-22	4,69	3,75
Sep-22	5,95	4,75
Oct-22	5,71	4,25
Nov-22	5,42	5,25
Dec-22	5,51	5,5
Jan-23	5,28	5,75
Feb-23	5,47	5,75
Mar-23	4,97	5,75
Apr-23	4,33	5,75

May-23	4,00	5,75
Jun-23	3,52	5,75
Jul-23	3,08	5,75
Aug-23	3,27	5,75
Sep-23	2,28	5,75
Oct-23	2,56	6
Nov-23	2,86	6
Dec-23	5,51	6
Jan-24	2,57	6
Feb-24	2,75	6
Mar-24	3,05	6
Apr-24	3,00	6,25
May-24	2,84	6,25
Jun-24	2,51	6,25

Tabel Distribusi Inflasi (%)

Interval Kelas	Batas Bawah – Atas	Tepi Bawah – Atas	Nilai Tengah	Frekuensi
2.1% – 2.8%	2.05% – 2.75%	2.05% – 2.85%	2.45%	5
2.8% – 3.5%	2.75% – 3.45%	2.75% – 3.55%	3.15%	8
3.5% – 4.2%	3.45% – 4.15%	3.45% – 4.25%	3.85%	5
4.2% – 4.9%	4.15% – 4.85%	4.15% – 4.95%	4.55%	3
4.9% – 5.6%	4.85% – 5.55%	4.85% – 5.65%	5.25%	5
5.6% – 6.3%	5.55% – 6.25%	5.55% – 6.35%	5.95%	4
Total				30

Penjelasan:

- Jumlah data (n) : 30
- Nilai minimum : 2,06
- Nilai maksimum : 5,95
- Menentukan jumlah kelas:

$$k=1+3.3\log 10n = 1+3.3\log 10(30) \approx 6$$

- Menentukan panjang kelas:
- Panjang kelas = $\frac{\text{Nilai maksimum}-\text{nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5,95 - 2,06}{6} \approx 0,65 \approx 0,7$
- Menentukan interval kelas:
- Misalnya *nilai awal* (2,1) + panjang kelas (0,7)

- Menentukan nilai tengah:

$$\frac{2,1 + 2,8}{2} = 2,45$$

- Menentukan frekuensi:
- Frekuensi adalah jumlah data yang masuk ke dalam setiap kelas interval. Misalnya, jika kelasnya adalah 2,1 - 2,8 dan ada 5 data yang nilainya berbeda di antara 2,1 dan 2,8, maka frekuensi untuk kelas itu = 5.

Tabel Distribusi Suku Bunga (%)

Interval Kelas	Batas Kelas (Bawah – Atas)	Tepi Kelas (Bawah – Atas)	Nilai Tengah	Frekuensi
3.5% – 4.0%	3.50% – 3.99%	3.45% – 4.05%	3.75%	8
4.0% – 4.5%	4.00% – 4.49%	3.95% – 4.55%	4.25%	1
4.5% – 5.0%	4.50% – 4.99%	4.45% – 5.05%	4.75%	0
5.0% – 5.5%	5.00% – 5.49%	4.95% – 5.55%	5.25%	1
5.5% – 6.0%	5.50% – 5.99%	5.45% – 6.05%	5.75%	13
6.0% – 6.5%	6.00% – 6.49%	5.95% – 6.55%	6.25%	7
Total				30

Penjelasan:

- Jumlah data (n) : 30
- Nilai minimum : 3,50%
- Nilai maksimum : 6,25%
- Menentukan jumlah kelas:
- $k=1+3.3\log_{10}n = 1+3.3\log_{10}(30) \approx 6$
- Menentukan panjang kelas:
- Panjang kelas = $\frac{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{6,25 - 3,50}{6} \approx 0,458 \approx 0,5$
- Menentukan interval kelas:
- Misalnya *nilai awal* (3,5) + panjang kelas (0,5)
- Menentukan nilai tengah:

$$\frac{3,5 + 4,0}{2} = 3,75$$

- Menentukan frekuensi:
- Frekuensi adalah jumlah data yang masuk ke dalam setiap kelas interval. Misalnya, jika kelasnya adalah 3,5 - 4,0 dan ada 8 data yang nilainya berbeda di antara 3,5 dan 4,0, maka frekuensi untuk kelas itu = 8.

Tabel Tendensi Sentral Inflasi (%)

Ukuran	Nilai (%)
Mean	3.8107%
Median	3.495%
Modus	5.51%

Penjelasan :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Jumlah data}} = \frac{114,321}{30} = 3,8107\%$$

$$\text{Median} = \frac{3,48+3,51}{2} = 3,495\%$$

Modus = Data yang paling banyak muncul = 5,51%

Tabel Tendensi Sentral Suku Bunga (%)

Ukuran	Nilai (%)
Mean	5.15%
Median	5.75%
Modus	5.75%

Penjelasan :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Jumlah data}} = \frac{154,5}{30} = 5,15\%$$

$$\text{Median} = \frac{5,75+5,75}{2} = 5,75\%$$

Modus = Data yang paling banyak muncul = 5,75%

Ukuran Lokasi

Tabel Ukuran Lokasi Inflasi (%)

Ukuran	Nilai (%)
Q1 (P25)	2.7225%
Q2 (P50 / Median)	3.495%
Q3 (P75)	5.0475%
D1 (P10)	2.303%
D9 (P90)	5.51%

Penjelasan :

Q1 (Kuartil 1): 25% data berada di bawah 2.7225%

Q2 (Median): 50% data berada di bawah 3.4950%

Q3 (Kuartil 3): 75% data berada di bawah 5.0475%

D1 (Desil 1): 10% data berada di bawah 2.3030%

D9 (Desil 9): 90% data berada di bawah 5.5100%

Tabel Ukuran Lokasi Suku Bunga (%)

Ukuran	Nilai (%)
Q1 (P25)	3.6875%
Q2 (P50 / Median)	5.75%
Q3 (P75)	6%
D1 (P10)	3.5%
D9 (P90)	6.225%

Penjelasan :

Q1 (Kuartil 1): 25% data berada di bawah 3.6875%

Q2 (Median): 50% data berada di bawah 5.7500%

Q3 (Kuartil 3): 75% data berada di bawah 6.0000%

D1 (Desil 1): 10% data berada di bawah 3.5000%

D9 (Desil 9): 90% data berada di bawah 6.2250%

Varians

Tabel Variasi Data Inflasi (%)

Variabel	Range	Standar Deviasi	Varians
Inflasi (%)	3.89%	1.2455%	1.551%

Penjelasan :

- Data inflasi memiliki penyebaran yang cukup besar, yaitu hampir 4% dari nilai terendah ke tertinggi.
- Nilai standar deviasi 1.2455 menunjukkan bahwa sebagian besar data menyebar $\pm 1.25\%$ dari rata-rata (mean = 3.81%).

Tabel Variasi Data Suku Bunga (%)

Variabel	Range	Standar Deviasi	Varians
Suku Bunga (%)	2.75%	1.07%	1.15%

Penjelasan :

- Penyebaran data suku bunga lebih kecil dibanding inflasi.
- Standar deviasi 1.0720 menunjukkan bahwa sebagian besar data berada dalam $\pm 1.07\%$ dari rata-rata (mean = 5.15%).

Analisis Trend

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5.368	.650		8.263	.000	4.037	6.698
	Inflasi (%)	-.057	.162	-.066	-.352	.728	-.390	.275

a. Dependent Variable: Suku Bunga (%)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

$$ULN = \beta_0 + \beta_1 Inflasi + e$$

$$ULN = 5,368 + (-0,057) Inflasi + e$$

Interpretasi :

$\beta_0 = 5,368$: Ketika variable independent sama dengan nol, maka nilai variable suku bunga adalah sebesar 5,368%

$\beta_1 = (-0,057)$: Ketika inflasi turun 1%, maka suku bunga akan turun sebesar 0,057%

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.066 ^a	.004	-.031	1.08855

a. Predictors: (Constant), Inflasi (%)

a) **Koefisien Korelasi (R)** : Mengetahui hubungan kuat/lemah dan positif/negative antara variable independent terhadap variabel dependent. Semakin mendekati 1 semakin kuat.

R = 0,066, terdapat hubungan yang kuat antara variabel inflasi terhadap variabel suku bunga.

b) **Koefisien Determinasi (R) Square** : Mengetahui berapa persen pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

R Square = 0,004 terdapat pengaruh inflasi sebesar 0,4% terhadap suku bunga sisanya 99,6 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Kesimpulan

1. Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga

Selama periode penelitian, baik inflasi maupun suku bunga acuan menunjukkan fluktuasi. Inflasi mengalami naik turun sebagai respons terhadap kondisi ekonomi nasional dan global, sementara suku bunga juga mengalami penyesuaian sebagai bagian dari kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Suku Bunga

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara statistik, tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara inflasi terhadap suku bunga acuan. Dengan kata lain, perubahan inflasi selama periode yang diteliti tidak secara langsung memengaruhi perubahan suku bunga secara berarti.

3. Besarnya Pengaruh Inflasi terhadap Suku Bunga

Variabel inflasi hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap perubahan suku bunga. Sebagian besar variasi dalam suku bunga lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar inflasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.bi.go.id>
- [2] <https://www.bps.go.id>
- [3] Aria Anang. (n.d.). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap perekonomian. WordPress. <https://ariaanang.wordpress.com>
- [4] Bizhare. (2023, Januari 15). Apa itu inflasi dan dampaknya bagi investor? <https://www.bizhare.id>
- [5] Fadila, L. S. W. N., Safutri, N., & Sari, Y. (2025). Pengaruh inflation, BI rate, dan exchange rate terhadap return on asset bank umum syariah periode 2020-2024. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(1). <https://doi.org/>
- [6] Indometro. (n.d.). Inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. <https://www.indometro.id>
- [7] Infobanknews. (n.d.). Pergerakan suku bunga dan implikasinya. <https://infobanknews.com>
- [8] Kompasiana. (n.d.). Pengaruh inflasi dan BI rate terhadap nilai tukar. <https://www.kompasiana.com>
- [9] Nurhadi, A. (n.d.). Analisis inflasi di Indonesia. Blogspot. <https://aldyabowfachreza.blogspot.com>
- [10] Republika. (n.d.). Inflasi: Penyebab dan dampaknya. <https://www.republika.co.id>
- [11] Scribd. (n.d.). Makalah inflasi dan suku bunga. <https://www.scribd.com>